

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, Peran Komunikasi sangat penting dalam pemerintahan. Mengingat komunikasi memiliki peranan dalam menjembatani informasi terkait bantuan sosial yang akan disalurkan oleh pemerintah kepada publik melalui berbagai media. Manusia tidak terlepas akan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu manusia harus saling bekerja sama antar manusia satu dengan manusia yang lain di berbagai bidang (Afkarina, 2018). Kehadiran Humas merupakan hal terpenting bagi banyak masyarakat. Apa lagi pada saat datang nya pandemik Covid-19 peran humas sangat dibutuhkan mengingat humas itu sendiri merupakan tempat inforamasinya pemerintah untuk menyampaikan pesan dan informasi terbaru apa saja hal terkait perkembangan dari pemerintah dan apa yang dapat di bantu untuk meringankan tugas pemerintah, berbagai cara dan upaya di lakukan terutama untuk mensosialisasikan penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi. Dengan mengawal sejumlah kegiatan bersosialisasi kepada masyarakat dalam proses pembagian bansos. Kota Tebing Tinggi itu sendiri adalah salah satu kota yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Tebing Tinggi berada ditengah-tengah kabupaten Serdang Bedagai, dengan luas wilayah 38,44 km². Menurut Data Badan Komunikasi dan Informatika Sumatra Utara (KOMINFO), Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu pemerintahan kota dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatra Utara, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Kantor Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi itu sendiri terletak di jl.Gunung Leuser Kelurahan Tanjung Marulak, Kecamatan Rambutan. Kantor Dinas Sosial tersebut memiliki sejumlah jenis bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Dana Tunai (BDT), yang merupakan Pronggam Bantuan Dari Kementrian Pusat Dinas Sosial. Serta terdapat program bantuan dari Dinas Sosial Tebing Tinggi yaitu Program Bantuan Permakanan (PBP), Bantuan Beras Madani (BBM) Bantuan Penyuluhan bantuan. Bantuan yang di salurkan sesuai dengan jumlah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Negara (APBD/APBN).

Sampai saat ini, program kerja masih berjalan dengan penuh harapan dan tujuan agar dapat mempermudah serta meringankan beban masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dinas Sosial di Bantu oleh pihak Kelurahan berkomitmen untuk mengatasi berbagai persoalan yang timbul di akibatkan berbagai musibah baik itu di akibatkan bencana alam, kemalangan jasmani, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya yang menyangkut persoalan. Dengan mempertimbangkan setiap kondisi masyarakat agar penyaluran bantuan tepat sasaran agar tidak menyalahi hukum, bantuan harus tersalurkan secara adil.

Di jelaskan dalam surah An Nisa Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S An-Nisa Ayat 58)

Dengan demikian strategi dalam menanggulangi dana ataupun anggaran yang disalurkan oleh pemerintah untuk pengalokasian bantuan sosial kepada publik ataupun masyarakat yang membutuhkan. Komunikasi memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra pemerintahan baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, komunikasi biasanya memiliki relasi yang luas. Sebagai makhluk sosial.

Keberadaan komunikasi di dalam organisasi sangat penting. Urusan kerja yang ditangani humas juga sangat fundamental, terkait nama baik dan perkembangan organisasi. Oleh sebab itu, humas sudah selayaknya memahami fungsi dan tujuan kerja secara ideal. Ada beragam pandangan ahli mengenai fungsi humas dalam organisasi. Berdasarkan karakteristik kegiatan kehumasan tersebut, menurut pakar humas internasional, Cutlip & Centre, and Canfield. fungsi humas dapat dirumuskan yaitu Pertama, Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi). Kedua, Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang

merupakan khalayak sasaran. Ketiga, Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya. Keempat, Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama. Kelima adalah Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi, serta pesan dari badan/organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak. Dalam organisasi pemerintahan, komunikasi membantu kinerja pemerintah secara kompleks dan pluralistik dalam menjalankan fungsinya secara lebih baik dan efektif, dengan cara memahami sikap dan nilai yang berada di sekelilingnya.

Sebagai fungsi manajemen yang berpengaruh dalam suatu organisasi, praktisi komunikasi haruslah memiliki perencanaan yang mampu memikirkan, menganalisis, menafsirkan segala keadaan mengenai opini masyarakat dan isu-isu yang berkembang ditengah-tengah masyarakat mengenai kegiatan kerja pemerintah yang dilakukan. Senada dengan apa yang diutarakan oleh Tom Watson bahwa fungsi manajemen yang berarti itu adalah disengaja, tindakan yang direncanakan yang memiliki hasil dalam pikiran. Hal ini diperkuat dengan mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan, yang menunjukkan penelitian dan rangkaian kegiatan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan – Batasan penelitian, Adapun Batasan masalah tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi.
- b. Penelitian ini meneliti tentang Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Pengalokasikan Bantuan Sosial Di Kota Tebing Tinggi.
- c. Penelitian Ini meneliti tentang pentingnya Survei Sebelum Pengalokasikan Bantuan Sosial.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di indentifikasikan masalah yang di temukan sebagai berikut:

- a. Belum diketahui apakah sejumlah bantuan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah kepada masyarakat sudah tersalurkan tepat sasaran Di Kota Tebing Tinggi.
- b. Mengidentifikasi dampak dari penyaluran bantuan kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana humas pemerintah dalam membentuk strategi komunikasi dalam mengalokasikan bantuan sosial kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi.
- b. Bagaimana dampak yang dapat di berikan oleh humas pemerintah kepada masyarakat dalam mengomunikasikan mengalokasikan bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja program bantuan sosial yang sedang berjalan dan program yang sedang mengalami hambatan sehingga humas dapat menanggulangi masalah sehingga masyarakat tidak mengalami hambatan.
- b. Untuk mendapatkan gambaran tentang dampak dari strategi komunikasi dan kenyamanan masyarakat Kota Tebing Tinggi.
- c. Untuk mengetahui peran humas pemerintah dalam membentuk strategi mengalokasikan bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademis Penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi Terhadap Pengalokasian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat (Analisis Kulitatif Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Mengalokasikan Bantuan Sosial)” ini di harapkan mampu memberikan kontribusi di Dinas Sosial khususnya.
- b. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan di Dinas Sosial dan Masyarakat serta wawasan bagi pengembangan

dari Komunikasi itu sendiri, khususnya dapat mengetahui apa saja peran yang harus di lakukan di dalam instansi ke Pemerintahan

- c. Manfaat Praktis Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi Terhadap Pengalokasian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN